

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan.

Metode merupakan teknik atau cara yang biasanya di gunakan dalam sebuah penelitian. Seperti halnya dalam survey, wawancara dan observasi. Penelitian sendiri merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban ataupun pemahaman yang luas dalam suatu masalah. Sedangkan metode penelitian diartikan sebagai kegiatan terstruktur dengan tujuan tertentu baik itu praktis maupun teoritis yang menggunakan teknik tentang metode-metode dalam penelitian. Lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam melaksanakan atau melakukan penelitian biasanya memiliki tujuan supaya dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta memahami gejala alam dan sosial. Pada zaman sekarang dalam dunia bisnis dan industri juga ikut serta melaksanakan kegiatan penelitian untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan supaya nilai jual produk dan pelayanannya juga dapat ditingkatkan.¹

Metode penelitian dibagi menjadi dua yakni metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berupa angka. Sedangkan kualitatif yakni metode penelitian berupa teks. Metode penelitian kualitatif dapat menjelaskan dan menerangkan dengan jelas, lengkap, luas maupun menyeluruh terhadap gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan kuantitatif sebagai penelitian perhitungan dimana data berbentuk angka serta pengolahan matematisnya tidak menyakinkan dalam menjelaskan kebenarannya.²

John Creswell dalam buku Dr. Jozef Richard Raco, M.E.,M.,Sc mengatakan bahwa definisi dari metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian dimana pendekatan ataupun penelusuran di jadikan sebagai bentuk untuk mencari dan mempelajari suatu gejala atau masalah utama. Sehingga bisa menghasilkan penemuan yang sebelumnya belum dapat di peroleh atau di dapatkan oleh penelitian kuantitatif dengan menggunakan cara teknik statistik atau matematis. Sedangkan dalam masalah pertanyaan dalam metode penelitian tersebut tidak

¹ Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Grasindo, Jakarta, 2010), 1-5.

² Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No. 9, 2009, 1.

serinci dengan metode penelitian kuantitatif dan biasa disebut dengan metode alternatif, dimana sebagai pengganti lain dari metode kuantitatif. Disebut alternatif karena sosialnya bercorak nyata, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubunganya interaktif.

Metode kualitatif juga sering disebut dengan penelitian lapangan. Karena seorang peneliti harus meneliti langsung dilapangan dan terlibat dengan masyarakat. Sehingga bisa merasakan apa yang dirasakan dan supaya mendapatkan gambaran dan data yang jelas. Selain itu metode ini bisa diterapkan pada sesuatu yang berkaitan tentang organisasi, sejarah, tingkah laku atau perilaku, kehidupan masyarakat, aktivitas sosial dan lain sebagainya. Pada intinya peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan tujuan pendekatan tersebut supaya dapat memperoleh atau mendapatkan informasi lebih luas dengan meneliti masalahnya.³

Berdasarkan uraian diatas, oleh sebab itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan dalam metode tersebut meneliti suatu gejala atau fenomena sosial yang ada kaitannya dengan subyek penelitian yaitu sebuah masjid. Dengan menggunakan metode penelitian ini diharapkan supaya dapat lebih tepat dan hasil yang baik dengan pembahasan strategi komunikasi Moderasi Beragama Masjid Jami' lasem dalam meningkatkan ibadah bagi para Jamaah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dijadikan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian guna mendapatkan pemecah sebuah masalah. Setting penelitian bagian penting dalam suatu penelitian. Dengan adanya hal tersebut peneliti bisa mendapatkan data-data penting yang di butuhkan. Selain itu peneliti bisa mengenal situasi dan kondisi kehidupan sehari-hari yang berada dilokasi.⁴

Lokasi penelitian berada di Masjid Jami' lasem. Lebih tepatnya berada di desa Karangturi, Kabupaten Rembang, kecamatan Lasem. Lasem sendiri merupakan tempat penuh

³ Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Grasindo, Jakarta, 2010), 6-17.

⁴ Hamid Darma, *Metode Penelitian Pendidikan Dan sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 70.

dengan adanya toleransi. Disana berbagai macam umat beragama saling berdampingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis. Lasem juga disebut dengan kota Tionghoa dan kopta santri dikarenakan penduduk tionghoa dan pondok pesantren disana sangat banyak sekali. Masjid ini terletak di jalan Eyang Sambuh No.1 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Selain itu Keberadaan Masjid ini sangat strategis, dimana masjid ini berada di jalur pantura yang merupakan jalur utama yang tidak pernah sepi akan adanya kendaraan yang sering lululalang melewati jalur tersebut. Masyarakat biasanya menyebut masjid tersebut dengan sebutan Masjid Jami' Lasem. Pendiri pertama Masjid Jamik Lasem adalah Eyang Sambuh (Sayyid Abdurrohman Sambu) pada 1625 M. Masjid ini memiliki luas tanah 7.300 m, dengan luas utama bangunan masjid + 2900 m. Masjid ini memiliki daya tampung sekitar 3500 jamaah. Keunikan masjid jami' Lasem yang membedakan dari masjid-masjid lainnya adalah perpaduan gaya bangunannya berarsitektur china, islam dan jawa (Majapahit). Pemilihan lokasi ini tidak lain lagi di sebabkan karena maraknya konflik-konflik yang terjadi belakangan ini yang bisa memecahkan umat muslim.⁵

C. Subyek Penelitian

Subyek atau objek dalam sebuah penelitian kata populasi tidak berlaku untuk digunakan, melaikan dengan kata "*social situation*" sebagai mana yang dikatakan oleh Spardley dalam Sugiyono. Situasi sosial sendiri terbagai menjadi tiga elemen yakni tempat, pelaku dan aktivitas. Dengan situasi sosial, peneliti dapat memanfaatkan untuk memahami dan mengamati apa yang dilakukan seseorang pada aktivitas yang berada disuatu tempat. Selain itu dalam subyek penelitian terdapat pula sampel, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sampel teoritis bukan statistik. Sedangkan sampel disini yang dimaksud adalah narasumber, informan, partisipan, teman dan guru.⁶

Dari uraian diatas peneliti menggunakan subyek penelitian yaitu strategi komunikasi moderasi beragama di masjid jami' Lasem dalam meningkatkan ibadah bagi jamaah. Dalam subyek penelitian yang menjadi pusat informasi ini yaitu marbot,

⁵ <http://tabloidshopia.com/profil-jami-lasem/> Diakses pada senin, 01-01-2022. Pukul 11:41.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 297-298.

imam masjid dan tokoh agama masjid Masjid jami'Lasem. Pemilihan subyek penelitian tersebut di karenakan merekalah yang mngetahui dan memahami lebih luas tentang informasi yang terkait dalam upaya meningkatkan, mengajarkan, dan menyebarkan moderasi agama guna meningkatkan ibadah bagi para jamaah.

D. Sumber Data

Seorang Peneliti dalam melakukan penelitian tidak akan terlepas dari adanya sebuah sumber data. Tanpa sumber data tidak akan jadi sebuah penelitian. Dimana sumber data merupakan bahan penting yang di dalamnya terdapat informasi guna memberikan gambaran spesifik tentang obyek penelitian. Bahkan kalau sampai ada yang salah dalam memperoleh sumber data, maka akan terjadi kesalahan fatal dalam penelitian dan tidak akan sesuai apa yang di harapkan oleh peneliti. Adapun definisi sumber data yaitu sekumpulan fakta dimana penulis mengumpulkannya supaya dapat memecahkan sebuah masalah dan menjawab pertanyaan peneliti.⁷

Sumber data kualitatif sendiri berwujud dalam bentuk kata-kata dan bukan berupa angka. Sebagai mana yang di ucapakan olrh Loflan dan Loland dalam Lexy J. Dimana sumber data utama kualitataif yakni kata-kata dan tindakan. Selain itu terdapat pula sumber data tambahan lainnya seperti dokumen dan sejenisnya yang terdapat di masjid Jami' lasem.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting bagi seorang peneliti dengan tujuan supaya mendapatkan data. Data tersebut biasanya berupa teks, foto, angka, cerita, gambar dan artefak. Data akan terkumpul bila mana sumber data sudah diidentifikasi, mendapatkan persetujuan berdasarkan apa yang diinginkan atau di harapkan dan arah ataupun tujuannya dalam penelitian sudah valid. Adapun berbagai macam teknik pengumpulan data kualitatif, sebagai berikut :

⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodiq, M.A. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 67-68.

⁸ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 157-161.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan data secara langsung dengan terjun ke lapangan. Adapun hasil yang di daptkan dari hasil observasi yang berupa informasi seperti tempat, sikap, pelaku, kegiatan, perbuatan ataupun perilaku, peristiwa, waktu yang berada dilokasi penelitian masjid Jami' Lasem. Tujuan peneliti dalam melakukan observasi yaitu supaya dapat menyediakan gambaran dan informasi yang nyata dan valid terhadap perilaku, kegiatan maupun aktivitas para jamaah. Selain itu bisa digunakan dalam menjawab sebuah pertanyaan dan membantu untuk memahami ataupun mengerti terhadap perilaku manusia.⁹

2. Wawancara

Istilah dari wawancara yakni alat dimana yang fungsinya di jadikan sebagai bentuk untuk membantu dalam pembuktian terhadap informasi yang di dapatkan oleh peneliti dan dilakukan oleh dua orang yang saling tukar informasi melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan moderasi beragama di masjid Jami' Lasem.¹⁰ Wawancara mendalam merupakan teknik wawancara yang digunkan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Wawancara ini membutuhkan waktu yang lama katrena pewawancara dan informan terlibat langsung dalam kehidupan sosial. Selain itu dalam proses tanya jawab kedua belah pihak itu bertatap muka supaya mendapatkan informasi yang diharapkan oleh peneliti.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam pengumpulan data dimana sebagian besar fakta dan data tentang moderasi beragama yang berada di masjid Jami' Lasem tersimpan. Dokumentasi sendiri sebagai pelengkap dalam pengisi anantara observasi dan wawancara.¹² Adapun sumber data tersebut antara lain yakni foto, catatan, buku,

⁹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif* Vol. 5, No. 9, 2009, 7

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 5, No. 9, 2009, 6-7.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Dalam dokumen dapat memperkuat data dan bukti nyata yang diperoleh dari Masjid Jami' Lasem supaya hasil penelitiannya valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan pengujian atau penguatan hasil temuan berupa data dan pertanggung jawaban dari berbagai segi dalam sebuah penelitian. Selain itu juga dalam hal ini juga bermanfaat sebagai bentuk untuk mengantisipasi apabila terjadi penuduhan dengan di katakan tidak ilmiah. Sehingga peneliti dapat membela dengan menggunakan bentuk pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif.¹³

Adapun berbagai macam cara dalam sebuah pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif anatara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Dikatakan berapa lama perpanjangan pengamatan, di dasarkan pada keluasan dan kedalaman data sebuah penelitaian yang didapatkan oleh peneliti.¹⁴ Disini yang dimaksud dari uraian diatas yaitu bilamana peneliti setelah melakukan pengamatan dari awal sampai akhir, apakah data tentang moderasi beragam yang berada dimasjid Jami' Lasem yang diperoleh ada yang benar atau tidak, ada yang kurang dan ada yang berubah atau tidak. Sehingga diperlukan untuk kembali kelapangan atau tempat yang di jadikan penelitian guna mengecek dan mengantisipasinya. Selain itu juga dapat dijadikan untuk menjalin hubungan yang nyaman dengan narasumber, saling terbuka dan tidak ada informasi yang ditutup-tutupi sehingga peneliti memperoleh informasi yang luas.

2. Peningkatan ketekunan.

Peningkatan ketekuan merupakan bentuk pengamatan hasil penelitian tentang moderasi beragama di Masjid Jami' Lasem secara cermat dan rinci yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat melakukan pengecekan kembali yang lebih akurat dan sistematis. Apa bila dalam pengecekan tersebut

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 320

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 188

terdapat data yang salah atau tidak. Pada intinya semua itu berkat adanya peningkatan ketekunan.

3. Triangulasi.

Istilah triangulasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengecekan data yang di peroleh oleh peneliti dari beberapa sumber melalui cara maupun waktu setelah data tentang moderasi beragama dicek, selanjutnya akan mendapatkan hasil yang di inginkan oleh peneliti.¹⁵ Dimana dalam penelitian ini merupakan penelitian tentang moderasi beragama di masjid Jami' Lasem. Trigulasi terbagi dalam berbagai macam bentuk seperti triangulasi waktu, sumber dan teknik.

G. Pengambilan dan Penentuan sampel Informan

Dalam penelitian Kualitatif, pengambilan dan penentuan informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.¹⁶

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non prpbability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. salah satu teknik *non prpbability Sampling* adalah *Purrosive sampling*.

Ciri-ciri sampel bisa diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul. Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarikterlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah disaring dan dianalisis.
3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel dipilih atas dasar focus penelitian.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)," (Bandung: Alfabeta, 2014), 240-275

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)," (Bandung: Alfabeta, 2014), 217

4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel harus dihentikan.

Keputusan tentang penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti ketua takmir, pengelola perpustakaan serta penasehat Masjid Jami' Lasem. Apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian, maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yaitu proses dimana data diolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit yang kecil dan mencari pola maupun tema yang sama. Dalam penelitian kualitatif, analisis disini berarti bahan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatur secara sistematis, di tafsirkannya dan menghasilkan sebuah pemikiran, pendapat maupun teori.¹⁷ Sehingga apa bila hasil pengumpulan data tidak dianalisis, akan menyebabkan terjadinya data yang tidak berarti maupun bermakna. Oleh sebab itu proses dalam analisis data berperan penting bagi seorang peneliti karena memberikan arti, makna dan nilai yang berarti data yang terkandung di dalamnya sebuah penelitian.

Dalam hal tujuannya analisis data penelitian kualitatif yakni data tersebut dipahami dengan apa yang terdapat di balik itu semuanya. Selain itu juga dapat mengelompokannya serta dapat meringkas menjadi kompak dan mudah di mengerti maupun pola umum yang muncul dapat ditemukan di data tersebut.¹⁸ Proses analisis data berlangsung selama di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan secara interaktif. Hal tersebut sesuai apa yang diutarakan atau dikatakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono. Interaktif disini diartikan sebagai aktivitas analisis

¹⁷ Jozef Richard Raco, " *Metode Penelitian Kualitatif* (PT Grasindo," Jakarta, 2010), 121-122.

¹⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, " *Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 109-110.

data yang di lakukan dengan saling menyambung sampai tuntas. Sehingga dapat memperoleh data yang valid. Adapun aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Dalam hal reduksi data tentang moderasi beragama di masjid Jami' Lasem di lakukan dengan meringkas, pemilihan hal yang pokok, dipusatkan ke hal yang penting dan membuang hal tidak penting. Semua itu dilakukan supaya memberikan dampak pada gambaran data yang jelas serta dalam pengumpulan data berikutnya memudahkan seorang peneliti.

2. Penyajian Data.

Berikutnya yaitu penyajian data tentang moderasi beragama di masjid Jami' Lasem. Dimana dalam penelitian kualitatif, penyajian data disini menggunakan teks yang memiliki sifat naratif. Sehingga dalam penyajian data akan terorganisir.

3. Penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, supaya kesimpulan yang ditarik tidak terjadinya hal yang tidak menyimpang dari pertanyaan peneliti alangkah baiknya meninjau reduksi data tentang moderasi beragama di masjid Jami' Lasem dan hasil yang didapatkan. Tidak dan bisanya menjawab rumusan masalah sejak awal dalam kesimpulan tergantung pada pengembangan yang berada dilapangan setelah proses penelitian.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)," (Bandung: Alfabeta, 2014), 337-345.